

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Para pengguna yang memerlukan sistem informasi sangat beragam, khususnya sistem informasi juga diperlukan oleh pelayanan kesehatan yang terdapat pada klinik. Klinik adalah salah satu tempat penyelenggaraan kegiatan yang dimanfaatkan untuk memberikan jasa pelayanan medis yang dibutuhkan bagi setiap pasien. Klinik merupakan suatu bentuk perusahaan jasa yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Untuk memberikan pelayanan pada masyarakat dengan baik, harus didukung oleh penyelenggaraan sistem akuntansi yang baik pula. Untuk itu diperlukan suatu program aplikasi yang sekiranya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

Program aplikasi akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi relevan dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi sangat berguna bagi perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah program aplikasi akuntansi penerimaan kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Karena pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat mudah dicairkan dan dipindah tangankan. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol akun kas pada suatu perusahaan. Dalam sistem penerimaan kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan komputerisasi akuntansi, perusahaan dapat lebih mudah dalam mengelola data, mencegah adanya kesalahan dalam pencatatan, dan penyusunan laporan secara otomatis sesuai dengan prosedur penerimaan kas yang dilakukan perusahaan.

Pada saat ini masih banyak klinik yang menggunakan pencatatan sederhana pada pengelolaan keuangan dalam hal pencatatan penerimaan kas, dimana hal seperti itu dapat memakan waktu pada saat membuat laporan harian maupun per tahun. Dan juga dalam pencatatan pendataan pasien yang berkunjung (konsultasi), dokter atau petugas administrasi harus mendata satu per satu dengan mengacu pada kartu pemeriksaan pasien sehingga dalam operasional sehari-hari mereka sering mengalami kesulitan dalam mendata pasien, mendiagnosa pasien dan memberikan tindakan medis kepada pasien.

Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani merupakan salah satu institusi kesehatan yang melayani pasien baik pasien umum maupun BPJS. Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani beralamat di Jl. Raya, Cikareo-Subang No.47, Padaasih, Kec. Cibogo, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41285. Sistem penerimaan kas pada Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani saat ini masih melakukan proses pencatatan secara sederhana yang memungkinkan terjadinya kesalahan serta keterlambatan pada saat pencatatan dalam pembuatan laporan. Dengan adanya Aplikasi berbasis web sebagai pusat pencarian, pendataan pasien secara terorganisir dan penerimaan kas menjadi solusi yang tepat dilihat dari permasalahan-permasalahan yang dialami setiap dokter dalam mendata pasien, mendiagnosa pasien dan pemberian tindakan medis kepada pasien serta pencatatan penerimaan

kas yang sesuai dengan prosedur. Dengan aplikasi ini, diharapkan meningkatkan pelayanan terhadap pasien yang ada di tempat praktek dokter.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk mempelajari sistem yang sedang berjalan pada klinik tersebut serta mencoba memahami bagaimana pemecahan dari setiap masalah yang ada, dengan mengusulkan perancangan sistem informasi akuntansi sebagai bahan dalam membuat laporan Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MySQL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terpapar diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan pembuatan laporan penerimaan kas menggunakan PHP dan MySQL agar dapat terolah dengan baik dan segala prosesnya dapat dilakukan dengan cara efektif serta efisien yang dapat sesuai dengan pokok permasalahan yaitu:

- A. Bagaimana penerapan informasi akuntansi penerimaan kas rawat inap yang sedang berjalan pada Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani?
- B. Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem informasi akuntansi penerimaan kas rawat inap berbasis web pada Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani?

1.3 Batasan Masalah

Dengan didasarkan pada identifikasi masalah yang sudah penulis paparkan diatas, penulis sesuaikan memberikan batasan permasalahan supaya tidak akan menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diidentifikasi diantaranya adalah:

- A. Pembuatan program sistem informasi akuntansi penerimaan kas rawat inap berbasis web pada Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani Menggunakan PHP dan sistem basis data MySQL.
- B. Pembuatan sistem informasi akuntansi penerimaan kas rawat inap pada Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani dari data transaksi berupa nota pembayaran sehingga menghasilkan laporan penerimaan kas rawat inap.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui dalam pembuatan sebuah Aplikasi Sistem Informasi untuk pembuatan penerimaan kas rawat inap di Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Mengimplementasikan ilmu akuntansi dan *programming* dalam pembuatan laporan penerimaan kas.
- B. Merancang sistem informasi akuntansi laporan penerimaan kas rawat inap menggunakan bahasa pemrograman PHP dan sistem basis data MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Arikunto Suharsimi “Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”[2].

Berdasarkan pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis itu adalah suatu tempat penelitian yang sudah diperhitungkan sebagai subjek bagi penelitian untuk memperoleh berbagai macam data pada observasi yang telah dilakukan. Penulis telah menganalisa serta mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pembuatan laporan penerimaan kas di Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani yang beralamatkan di Jl. Raya, Cikareo-Subang No.47, Padaasih, Kec. Cibogo, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41285.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Burhan Bungin “Populasi adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”[3].

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi tidak hanya makhluk hidup, melainkan seluruh hal yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan berbagai macam data yang dipergunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Definisi sampel menurut Arikunto Suharsimi “Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan

sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel”[2].

Berdasarkan pengertian yang telah terpaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel dapat menjadi hal yang bisa mewakili populasi untuk dijadikan subjek penelitian dan pengambilan data.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diterapkan oleh penulis untuk menjelaskan tentang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas dengan cara merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas Berbasis Website Menggunakan PHP dan MySQL yang dimana bahwa sistem dalam pembuatan laporan penerimaan kas di Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani masih minim dalam pembuatan laporan keuangan.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi Desain Penelitian menurut Husein Umar

“Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan preset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir”[4].

Berdasarkan definisi yang terpapar diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian yaitu perencanaan sebelum peneliti melakukan risetnya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan serta menjadi efektif dan efisien dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Kualitatif.

Menurut Sugiyono

“Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif merupakan deskripsi komentar observer terhadap kegiatan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan komentar pengamat terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilihat oleh guru atau peneliti”[5].

Berdasarkan definisi yang terpapar diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis Penelitian Kualitatif yaitu proses pengumpulan data bisa diperoleh dalam bentuk kalimat, kata atau gambar yang mengandung arti dan deskripsi terhadap suatu kejadian yang akan diteliti.

Penulis memilih jenis penelitian kualitatif disebabkan oleh permasalahan yang ada di dalam sekolah ini didapatkan dengan cara menceritakan keluhan kesah serta permasalahan terhadap penggunaan teknologi informasi oleh pihak Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani. Penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh nilai Mata Kuliah Tugas Akhir.

1.5.4.2 Jenis Data

Penulis menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data yang berbentuk laporan transaksi dan dokumen lainnya termasuk kedalam jenis angka atau data, hasil dari wawancara dalam bentuk kalimat, kata atau gambar yaitu data kualitatif.

Definisi jenis data menurut Ratu Ile Tokan “Aspek teramat penting dalam sebuah penelitian. Data penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan kualitatif”[6].

Menurut definisi yang terpapar diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa data kualitatif yaitu data yang berupa laporan transaksi dan dokumen ialah berupa angka atau data, sedangkan kuantitatif yaitu hasil dari wawancara dengan berupa kalimat atau gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Moleong

“Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan blueprint atau model penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Deskriptif”[7].

Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian, yang berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan penulis ialah metode penelitian Deskriptif dan metode penelitian Survei. Metode Penelitian Deskriptif menurut Sugiyono “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”[5].

Sedangkan metode penelitian survei menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yaitu sebagai berikut.

“Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”[8].

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas penulis memutuskan memilih untuk menggunakan metode penelitian deskriptif karena penulis akan meneliti suatu sistem yang berjalan dibarengi dengan menggambarkan secara sistematis untuk permasalahan pada objek penelitian yang perlu diperbaiki dalam sistem yang telah diterapkan disuatu perusahaan, sedangkan metode penelitian survey dikarenakan penulis akan langsung mendatangi tempat analisis untuk memperoleh keterangan mengenai sistem informasi pengelolaan laporan Pendapatan sekolah yang sudah berjalan ataupun yang sedang berjalan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yaitu “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data”[9].

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu wawancara dan observasi.

A. Wawancara

Definisi wawancara menurut Sugiyono adalah sebagai berikut.

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responder yang lebih mendalam dan jumlah respondernya lebih sedikit kecil”[9].

B. Observasi

Definisi Observasi menurut Sugiyono yaitu, “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner”[9].

Berdasarkan kedua uraian definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik wawancara dan juga observasi.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto “Metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”[10].

Berdasarkan definisi yang terpapar di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat untuk digunakan dalam pengembangan suatu sistem.

1.6.2 Struktur Pengembangan Sistem

Struktur Pengembangan Sistem menurut Sri Mulyani

“Terdapat 3 (tiga) tingkatan abstraksi yaitu: 1. View level (tingkat penampakan) program aplikasi yang digunakan untuk mengolah data. 2. Logical Level (Tingkat logik/konseptual) mendeskripsikan abstraksi data. 3. Physical Level (tingkat fisik) mendeskripsikan data/record disimpan dalam media penyimpanan, misal ukuran data, tipe data, dsb”[11].

1.6.3 Model Pengembangan Sistem

Model Pengembangan Sistem menurut Sri Mulyani “Data model adalah pendokumentasian dan pengorganisasian struktur data secara abstrak untuk mendeskripsikan data dipresentasikan dan diakses, menggambarkan konseptual dalam melakukan desain database”[11].

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah ERD (Entity Relationship Diagram), adapun pengertian dari ERD menurut Sri Mulyani “Salah satu tools diagram yang banyak digunakan adalah ERD, yaitu tools yang digunakan untuk memodelkan struktur data dengan menggambarkan entitas dan hubungan antara entitas (relationship) secara abstrak (konseptual)”[11].

1.7 Kegunaan Penelitian

Harapan Penulis dengan dibuatkannya laporan tugas akhir ini dalam penelitian yang sudah dilakukan yaitu untuk memberikan manfaat khususnya terhadap Penulis dan Perusahaan, serta bagi peneliti selanjutnya yang akan memilih tempat penelitian di perusahaan tersebut.

Manfaat penelitian ini, antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

Dengan adanya sistem informasi akuntansi laporan arus kas diperusahaan ini diharapkan dapat membantu dalam proses pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien.

B. Bagi Penulis

Tentunya akan menambah wawasan dalam bidang sistem informasi, akuntansi serta bertambahnya pengalaman dalam perancangan suatu aplikasi sistem informasi akuntansi.

C. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga laporan ini dapat berguna kelak untuk penulis selanjutnya yang akan melakukan perancangan atau mengembangkan sistem informasi di Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di klinik yaitu, Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani yang beralamatkan di Jl. Raya, Cikareo-Subang No.47, Padaasih, Kec. Cibogo, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41285. Lokasi penelitian terkait dengan judul yaitu pada bagian pembuatan laporan penerimaan kas rawat inap khususnya yang berkaitan dengan bagian keuangan dalam klinik.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan Tugas Akhir sampai dengan pembuatan laporan yaitu pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021. Penulis menyajikan *Time Schedule* penelitian Tugas Akhir mengenai kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *time schedule* penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun 2020												Tahun 2021																																					
		September		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Pencarian unit analisis																																																		
2	Pengajuan surat izin penelitian																																																		
3	Pengambilan data dan wawancara																																																		
4	Penyusunan proposal																																																		
5	Reviewer proposal																																																		
6	Pendaftaran dan seminar proposal																																																		
7	Pengumpulan proposal																																																		
8	Penyusunan proposal																																																		
9	Bimbingan bab I, II, III																																																		
10	Bimbingan aplikasi																																																		
11	Bimbingan bab IV dan V																																																		
12	pengumpulan Tugas Akhir																																																		
13	Seminar Tugas Akhir																																																		
14	Revisi Tugas Akhir																																																		
15	Sidang Tugas Akhir																																																		
16	Revisi Tugas Akhir																																																		
17	Pengumpulan draft Tugas Akhir																																																		

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MySQL adalah sebagai berikut.

- A. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan Pembimbing, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Simbol.
- B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan beberapa teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Laporan Penerimaan Kas pada Klinik Pratama Rawat Inap Insan Madani berbasis Web dengan Menggunakan PHP dan MySQL, yang telah didapat melalui studi pustaka (*library research*).

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini berisi tentang sejarah rumah makan, tujuan rumah makan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan, dokumen yang digunakan, dan analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas analisis sistem yang diusulkan, perancangan program, perancangan *input*, perancangan *output*, serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem informasi yang telah dirancang serta saran yang akan ditujukan kepada peneliti selanjutnya.